

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang melatarbelakangi terjadinya kehamilan tidak diinginkan pada remaja di Kelurahan Kauman Kecamatan Klojen Kota Malang, didapatkan kesimpulan yaitu : Faktor pendidikan hampir seluruhnya melatarbelakangi sebanyak 29 (97%) responden. Faktor keagamaan hampir seluruhnya melatarbelakangi sebanyak 29 (97%). Faktor pergaulan bebas hampir seluruhnya melatarbelakangi sebanyak 27 (90%) responden. Faktor pola asuh orang tua hampir seluruhnya melatarbelakangi sebanyak 26 (87%) responden. Faktor ekonomi hampir seluruhnya melatarbelakangi sebanyak 24 (80%) responden dan sebagian kecil tidak melatarbelakangi sebanyak 6 (20%) responden.

5.2 Saran

Saran yang didapat peneliti berikan berdasarkan hasil penelitian yang ditemukan sebagai berikut :

1. Bagi Institusi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi motivasi untuk setiap institusi pendidikan agar lebih menanamkan tentang pentingnya kesehatan reproduksi dan bahaya dari seks bebas.

2. Bagi Responden Penelitian

Bagi responden mampu mengetahui faktor-faktor yang melatarbelakangi terjadinya kehamilan tidak diinginkan pada remaja.

3. Bagi Orang Tua Responden

Bagi orang tua responden untuk membuka wawasan baru tentang kesehatan reproduksi, menjalin kedekatan dengan anaknya, dan meningkatkan wawasan terhadap anak-anaknya

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan acuan dan mampu untuk melakukan penelitian dengan memperluas variabel-variabel lain yang berkaitan dengan faktor-faktor yang melatarbelakangi terjadinya kehamilan tidak diinginkan pada remaja.

DAFTAR PUSTAKA

- Aiman, Al-Husaini. 2008. "Tahun Pertama Pernikahan". Bandung. Irsad Baitus Salam.
- Al-Ghifari. 2004. "Pernikahan Dini Dilema Generasi Ekstrs Vaganza". Bandung. Mujahid Press.
- Amalia, E. H. (2015). *PADA REMAJA (Studi Kasus pada Remaja di Kota Madiun)*.
- Amalia, E. H., & Azinar, M. (2017). Kehamilan Tidak Diinginkan Pada Remaja. *HIGEIA: Journal of Public Health Research and Development*, 1(1), 1–7.
- Azinar, M, 2013, *Perilaku Seksual Pranikah Berisiko Terhadap Kehamilan Tidak Diinginkan*, (Online), Vol. 8, No. 2, hal 154-160, diakses 1 Maret 2015, (<http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kesmas/article/view/2639/2706>).
- BKKBN. 2014. *Kajian Profil Penduduk Remaja (10-24 tahun): Ada apa dengan remaja?*. BKKBN
- BKKBN, *Aktivitas Seksual Remaja*, Senin 18 Agustus 2014
- BKKBN, *Organ Reproduksi Belum Matang, Ini Akibatnya Pernikahan Dini*, diakses tanggal 25 Agustus 2021, (<http://ceria.bkkbn.go.id/index.php/2013-12-13-08-30-23/artikel/item/48-organ-reproduksi-belum-matang-ini-akibatnyapernikahan-dini>).
- Boyke, DN, 2013, *Problema Seks dan Solusinya: For Teens*, Bumi Aksara, Jakarta.
- DeLamater, John dan Sara M. Moorman. 2011. Sexual Behavior in Later Vzf Life. *Journal of Aging and Health*, 20(10): 1-25.
- F Akanbi, Afolabi, Aremu. Individual Risk Factors Contributing to the Prevalence of Teenage Pregnancy among Teenagers at Naguru Teenage Centre Kampala, Uganda. Uganda. 2016.
- Herliana, A. *Keluarga Berencana dan Kesehatan Reproduksi Edisi 4*. Jakarta: EGC. 2013.
- IDAI, *Kesehatan Reproduksi Remaja dalam Aspek Sosial*, 10 September 2013 (<http://idai.or.id/public-articles/seputarkesehatan-anak/kesehatan-reproduksi-remaja-dalam-aspek-sosial.html>)

Kesehatan Reproduksi Remaja: Membangun Perubahan yang Bermakna, diakses tanggal 14 September 2015, (http://www.path.org/publications/files/Indonesian_16-3.pdf).

Kumalasari, I, Iwan Andhyantoro, 2012, *Kesehatan Reproduksi untuk Mahasiswa*

Kumalasari, Intan, dkk. *Kesehatan Reproduksi untuk Mahasiswa Kebidanan dan Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika. 2013.

Kebidanan Keperawatan, Salemba Medika, Jakarta. (Sumara, D; Humaedi, S; Santoso, 2017)

Kusmiran, E, 2014, *Kesehatan Reproduksi Remaja dan Wanita*, Salemba Medika, Jakarta.

li, B. A. B., & Pustaka, T. (2017). *Hubungan antara kegagalan..., Eva Muzdalifah, FKM UI, 2008 Universitas Indonesia*. 10–58.

Leu, N. M. I. (2016). Hubungan Pengetahuan Tentang Risiko Kehamilan Remaja Diluar Nikah Dan Sikap Terhadap Hubungan Seksual Pranikah Pada Mahasiswi Tingkat li D-iii Kebidanan Universitas Indonesia Timur. *Jurnal Ilmiah Media Bidan*, 2(01), 50–61.

Manuaba, Ida Bagus. *Kapita Selekta Penatalaksanaan Rutin Obstetri Ginekologi dan KB*. Jakarta: EGC. 2012.

Marmi, 2013, *Kesehatan Reproduksi*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta.

Mitrawacana, 2015. *Fenomena Kehamilan Tidak Dikehendaki*.

Narulita. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. 2018.

Notoadmojo, S. 2014. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Notoadmojo, S. 2016. *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.

Notoadmojo, S, *Metode Penelitian Kesehatan Edisi Revisi*, 2012, Rineka Cipta, Jakarta.

Risti Septiana, Yunita Ilham dan Hidayani. Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Seks Pra Nikah Remaja. *Jurnal Ilmu Kesehatan*. Vol. 05, No. 01. Maret 2016.

- Redna, Drajat Haningrum,dkk. "ResiliensipadaRemaja yang hamil di luarnikah".jurnalilmiahpsikologi.
- Sarwono S. Psikologi remaja. Jakarta: Rajawali Pers; 2012.
- Sulastri. Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya.Jakarta:Rineka Cipta. 2013.
- Sumara, D; Humaedi, S; Santoso, M. D. (2017). Kenalakan Remaja dan Penanganannya. *Penelitian & PPM*, 4(kenkalan remaja), 129–389.
- Soetjiningsih. Buku Ajar: Tumbuh Kembang remaja dan Permasalahannya. Jakarta: Sagung Seto. 2010.
- Sutriningsih. Psikologi Perkembangan. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2015.
- Syamsu, Yusuf. 2009. "psikologiperkembangananakdanremaja". Bandung.PT RemajaRosdakarya.
- Syarifah, Dian Fitriani. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Seksual Remaja di SMP Negeri 15 Kota Cirebon Tahun 2017. *Jurnal Care* Vol .5, No.3,Tahun 2017.
- Wiknjosastro. Ilmu Kebidanan Edisi Keempat. Jakarta: PT Bina Pustaka. 2012.
- WHO. World Health Statistics 2014. Geneva, Switzerland: World Health Organization. 2014.